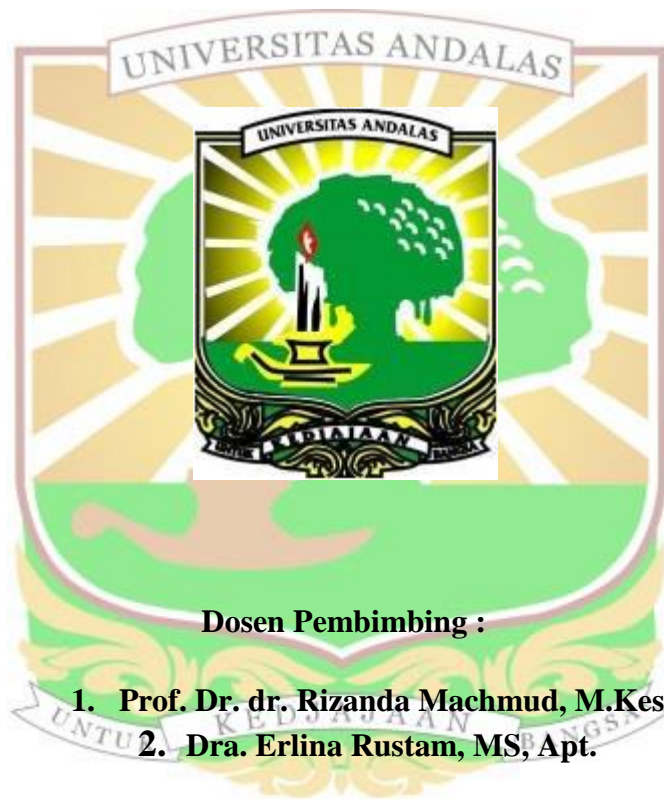


**PERBANDINGAN PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI (SADARI) PADA PASIEN KANKER PAYUDARA
STADIUM DINI DAN STADIUM LANJUT**

OLEH :

SHAFRINA IRZA
1310312071



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

COMPARISON OF BREAST SELF-EXAMINATION (BSE) BEHAVIOR AMONG EARLY-STAGE AND LATE-STAGE BREAST CANCER PATIENTS

Shafrina Irza, Rizanda Machmud, Erlina Rustam

ABSTRACT

Breast cancer is the leading cause of cancer death among women in developing countries because of the late stage at diagnosis. Different studies indicated that diagnosis delay was associated with knowledge, attitude and practice towards breast cancer and BSE. The aim of this study is to compare BSE behavior among early-stage and late-stage breast cancer patients in RS Khusus Bedah Ropanasuri and RS Islam Ibnu Sina Padang on 2017.

A comparative cross sectional study was performed for 54 breast cancer patients, comparing those who had been initially diagnosed at stage I and II with those who diagnosed at stage III and IV. Patients were recruited using stratified random sampling and consecutive sampling. Data were collected using a questionnaire and medical record then fed to SPSS version 15 using Chi-Square test for bivariate analysis.

The study revealed that 55.6% respondents have good knowledge and 51.8% respondents have positive attitude, but 51.8% respondents stated that they never performed BSE. Chi-Square test showed p value 0.100 for level of knowledge, 0.006 for attitude and 0.032 for BSE practice.

The study concludes that there was no significant difference in level of knowledge between early-stage and late-stage patients, but there were significant difference in attitude and BSE practice between early-stage and late-stage patients.

Keywords : *knowledge, attitude, BSE practice, early-stage and late-stage breast cancer patients*

PERBANDINGAN PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA PASIEN KANKER PAYUDARA STADIUM DINI DAN STADIUM LANJUT

Shafrina Irza, Rizanda Machmud, Erlina Rustam

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita di negara berkembang, karena mayoritas pasien didiagnosis pada stadium lanjut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan diagnosis berhubungan dengan pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap kanker payudara dan SADARI. Penelitian ini bertujuan membandingkan perilaku SADARI pada pasien kanker payudara stadium dini dan stadium lanjut di RS Khusus Bedah Ropanasuri dan RS Islam Ibnu Sina Padang tahun 2017.

Penelitian dengan desain potong-lintang komparatif dilakukan pada 54 pasien kanker payudara, membandingkan perilaku SADARI pada pasien yang saat diagnosis pertama ditegakkan berada pada stadium I dan II dengan pasien pada stadium III dan IV. Pasien dipilih menggunakan metode *stratified random sampling* dan *consecutive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan rekam medis yang kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 15 dengan uji *Chi-Square* untuk analisis bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan 55,6% responden tergolong tinggi dan sikap 51,8% responden tergolong positif, tetapi 51,8% responden mengaku tidak pernah melakukan SADARI. Uji *Chi-Square* menunjukkan nilai signifikansi $p=0,100$ untuk tingkat pengetahuan, $p=0,006$ untuk sikap dan $p=0,032$ untuk tindakan SADARI.

Kesimpulan yang diperoleh tidak terdapat perbandingan bermakna pada tingkat pengetahuan antara pasien stadium dini dengan stadium lanjut, namun terdapat perbandingan bermakna pada sikap dan tindakan SADARI antara pasien stadium dini dengan stadium lanjut.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, tindakan SADARI, pasien kanker payudara stadium dini dan stadium lanjut